

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 18 ayat 2, bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi, diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemekaran tentu memberikan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita pemekaran itu sendiri. Kenyataan pun banyak terjadi bahwa mana setiap pemekaran berpengaruh pada tatanan kehidupan masyarakat yang ada dalam suatu daerah tertentu. Hal ini di karenakan masyarakat merasa sebelum pemekaran pemerataan pelayanan yang di lakukan oleh pemerintah tidak sesuai dengan harapan. Sehingga dengan pemekaran yang terjadi memberikan pemerataan pelayanan kepada masyarakat dan tentunya akan memberikan perubahan dan perkembangan pada tatanan kehidupan masyarakat.

Peningkatan pelayanan kepada masyarakat menjadi hal yang penting bagi pemerintah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengayom terhadap masyarakat. Sehingga dengan adanya pemekaran daerah maupun pemekaran kecamatan dapat memberikan gambaran perubahan dan perkembangan yang terjadi nantinya di masyarakat dalam rangka meningkatkan pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan menuju terwujudnya suatu tatanan kehidupan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, adil dan makmur.

Berangkat dari uraian di atas, penulis ingin mengungkap lebih lanjut tentang perubahan dan perkembangan yang terjadi di kecamatan Taopa dengan formulasi judul” **Dinamika Masyarakat Kecamatan Taopa Pasca Pemekaran**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah:

1.2.1 Perubahan dan Perkembangan apa saja yang terjadi pada Masyarakat Kecamatan Taopa Pasca Pemekaran?

1.2.2 Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat Perubahan dan Perkembangan Masyarakat Kecamatan Taopa Pasca Pemekaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui Perubahan dan Perkembangan apa saja yang terjadi pada Masyarakat Kecamatan Taopa Pasca Pemekaran?

1.3.2 Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penghambat

Perubahan dan Perkembangan Masyarakat Kecamatan Taopa Pasca Pemekaran?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di tujukan kepada:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah sekaligus sebagai bahan pembelajaran untuk mengetahui perubahan dan perkembangan pada Masyarakat Kecamatan Taopa Pasca Pemekaran.

2. Bagi pemerintah daerah

Adapun yang menjadi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sifatnya membangun pada perubahan dan perkembangan Kabupaten Parigi Moutong secara umum dan Kecamatan Taopa secara khusus.

3. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kerangka berpikir sekaligus bahan perbandingan kepada peneliti lain guna penelitian-penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.